

# **PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 TALUN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**HIDAYATUSSOLIKHAH**  
**NIM. 2120147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

# **PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 TALUN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**HIDAYATUSSOLIKHAH**  
**NIM. 2120147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatussolikhah

NIM 2120147

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyebutkan bahwa Skripsi yang berjudul “PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 TALUN” merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini di buat sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2024

Yang Menyatakan



*Hidayatussolikhah*

**Hidayatussolikhah**

**NIM. 2120147**

**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I**  
Perum. Puri Sejahtera Asri 2 B4  
Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

---

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 ( Dua ) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hidayatussolikah

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama  
Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

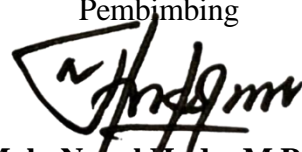
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Hidayatussolikah  
NIM : 2120147  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN  
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1  
TALUN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Desember 2023  
Pembimbing



**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I**  
**NIP. 198711022023211018**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **HIDAYATUSSOLIKHAH**  
NIM : **2120147**  
Judul : **PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 TALUN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 05 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I.**  
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

**Dirasti Novianti, M.Pd.**  
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 14 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik didibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

1. Vokal

2. *Ta' Marbutah*

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

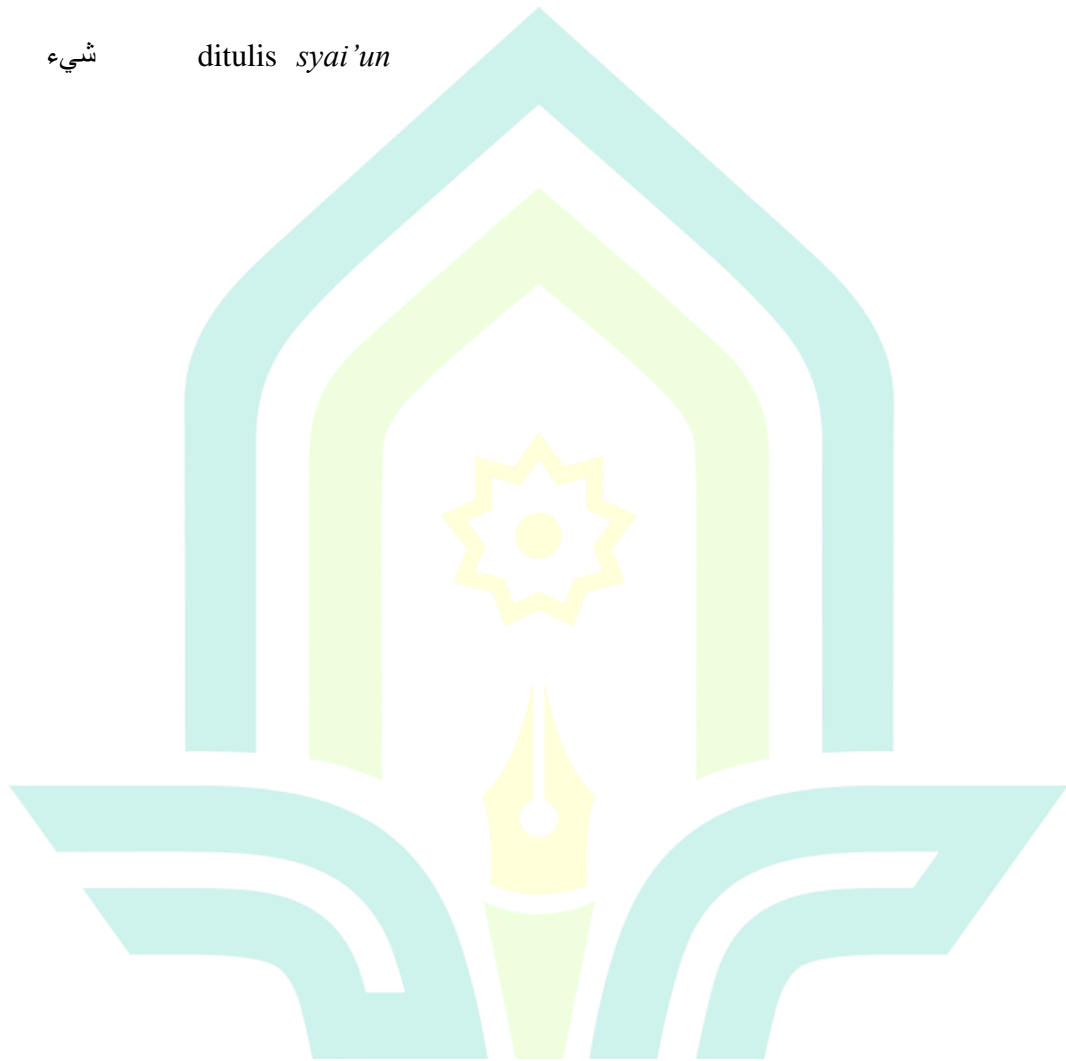




Contoh:

امرت            ditulis *umirtu*

شيء            ditulis *syai'un*



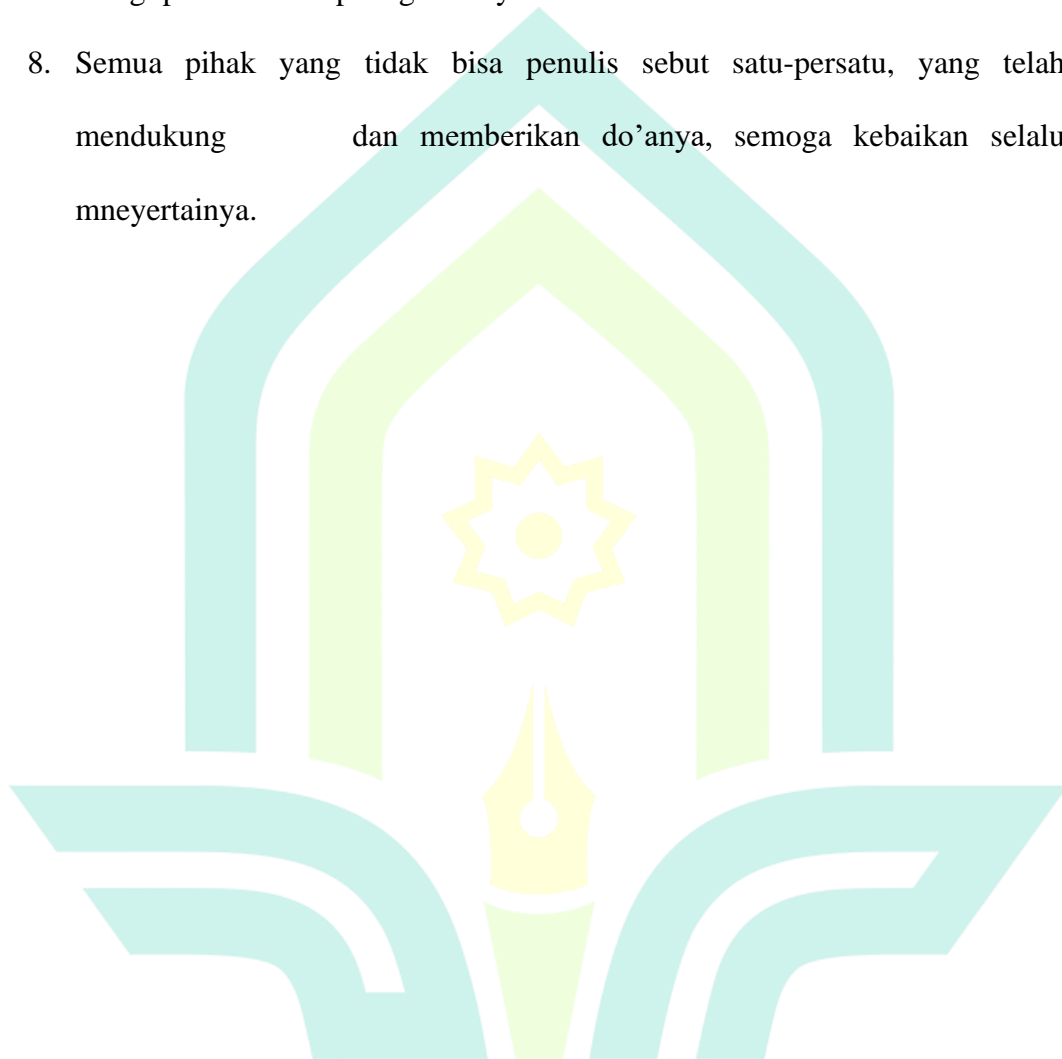
## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT atas kehendak-Nya sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak (Madsari) dan Ibu (Siti Ropiah) tercinta yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, serta segala do'a yang diberikan kepada anak-anaknya khususnya kepada penulis untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
3. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan selama proses awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, terkhusus dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan Ilmunya kepada saya.
5. Kakakku (M. Abdul Mufid) dan semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen yaitu Abah Yai Ali Musyaffa' S.Ip. Al-Hafidz yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, serta motivasi

kehidupan yang tak terhingga kepada penulis.

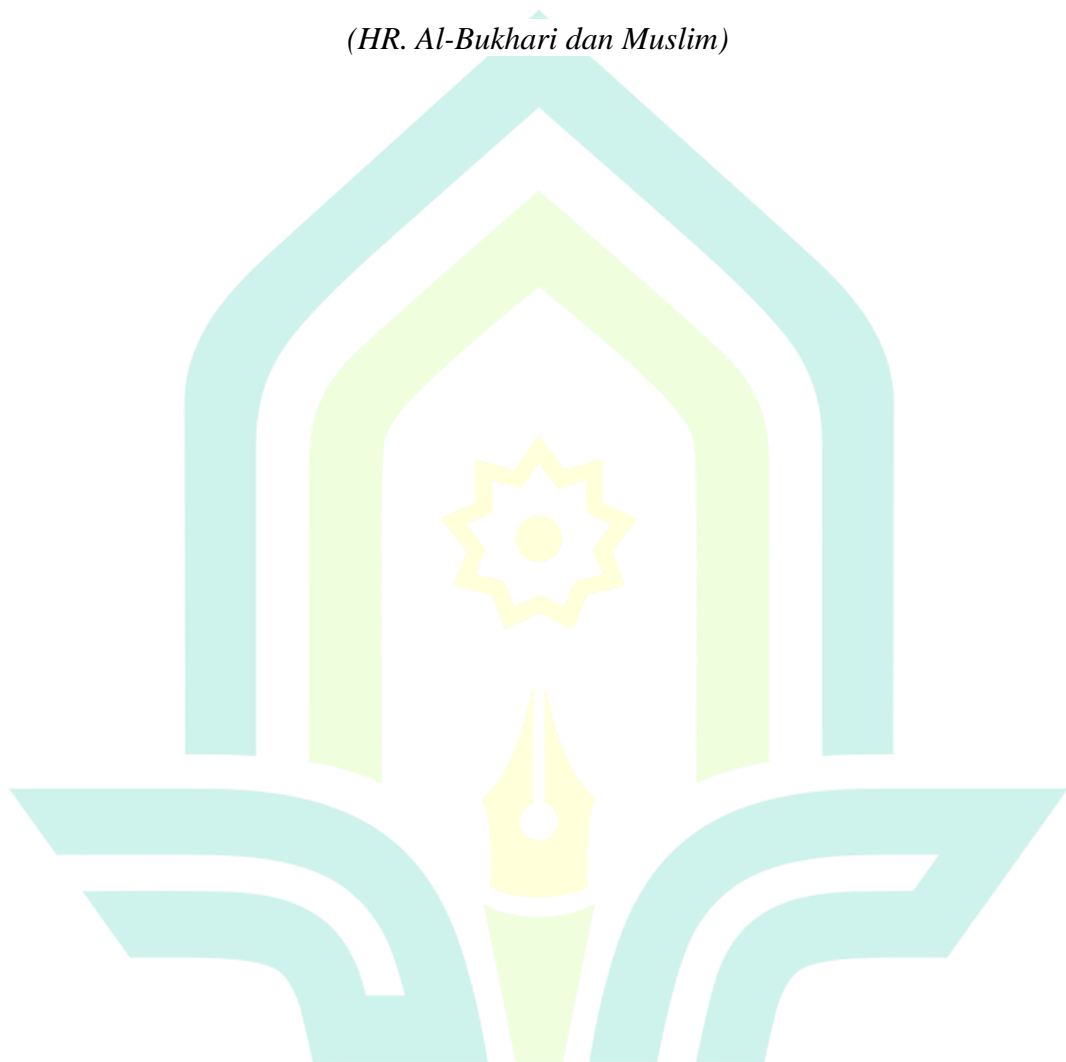
7. Sahabat-sahabat seperjuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen khususnya kamar Al-Hikmah yang telah menemani begadang saya dan sahabat-sahabat PAI angkatan 2020 yang tidak ada bosannya menyemangati dan memberikan energi positif disetiap langkah saya.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan do'anya, semoga kebaikan selalu menyertainya.



## **MOTTO**

*“Dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, ‘Siapa yang tidak menghormati guru, maka tak akan dicurahkan kurnia-Nya kepadanya.’”*

*(HR. Al-Bukhari dan Muslim)*



## ABSTRAK

**Hidayatussolikhah. 2023.** *Pembentukan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Talun.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

**Kata Kunci :** Guru PAI, Pembentukan Akhlak, Peserta Didik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *problem* akhlak negative yang ada di dalam diri peserta didik khususnya di kelas XI SMA Negeri 1 Talun. *Problem* akhlak yang ada diantaranya yaitu proses pembelajaran berlangsung, ada sebagian peserta didik bermain HP, ribut, tidak mendengar apa yang dijelaskan oleh gurunya, cerita, dan mengganggu temannya. Selain itu, dalam kegiatan salat zuhur berjama'ah di sekolah, masih banyak peserta didik yang tidak mengikuti salat berjama'ah dengan alasan sedang berhalangan bagi siswi perempuan. Disisi lain peserta didik di SMA Negeri 1 Talun juga memiliki akhlak yang baik diantaranya masuk kelas tepat waktu, tidak adanya tawuran dan, dll.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana kondisi akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun serta bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun serta untuk menjelaskan peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapang dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis model interaktif.

Hasil penelitian ini adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Talun yaitu pertama Guru pendidikan agama Islam harus lebih banyak memberikan nasihat ketika berada di dalam kelas, yang kedua Guru pendidikan agama Islam harus berada dalam struktur pembinaan Organisasi Intra Sekolah (OSIS) dan Rohani Islamiah (ROHIS) sebab guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak peserta didik, yang ketiga yaitu Guru pendidikan agama Islam dapat memahami dan mengerti kepribadian dari masing-masing peserta didik agar guru pendidikan agama Islam mampu menghadapi mereka dengan baik, mengingat peran guru pendidikan agama Islam memang sangat menentukan tingkat keberhasilan pembentukan akhlak peserta didik khususnya di SMA Negeri 1 Talun. Tak hanya itu guru juga berperan sebagai motivator, suri tauladan, fasilitator dan pembimbing.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Talun”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

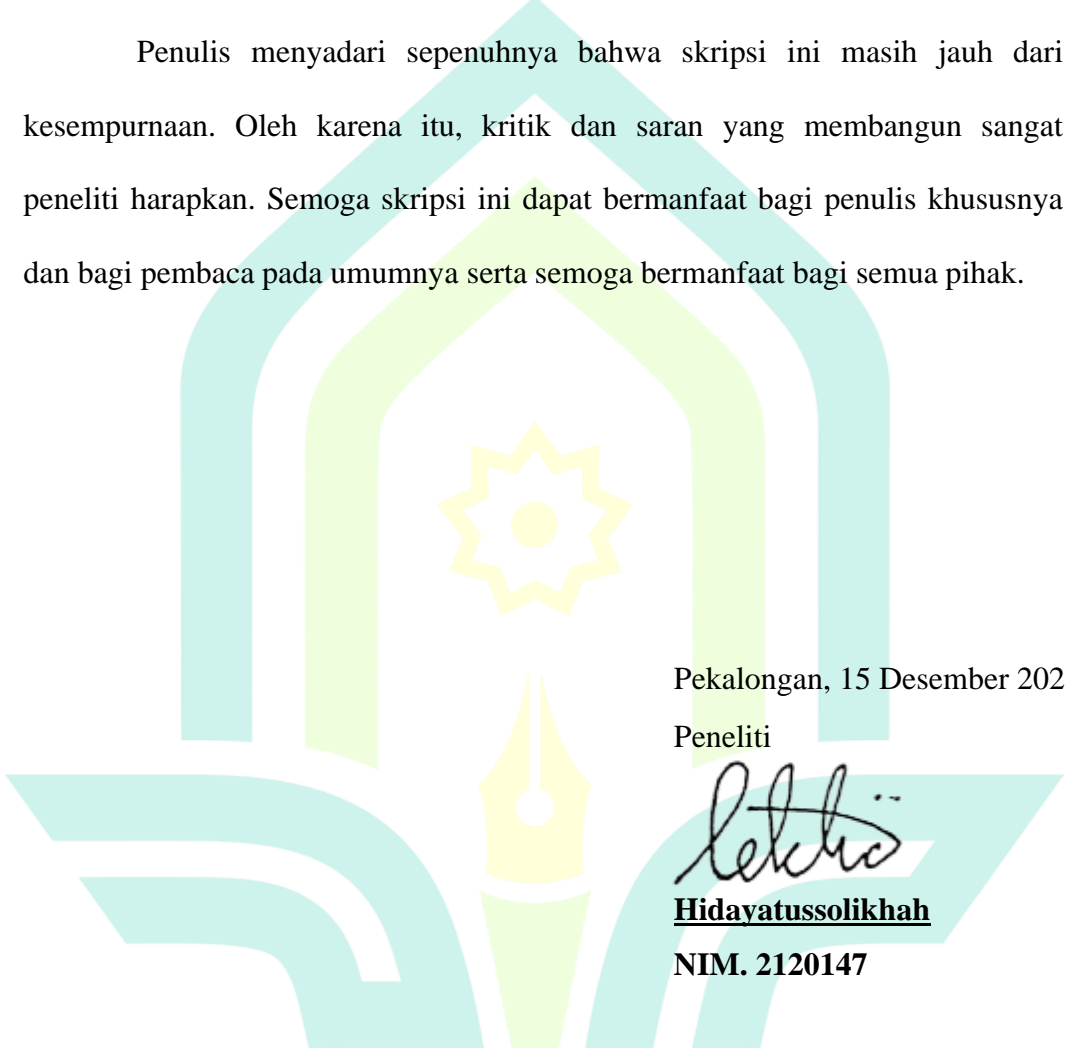
Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Moh.Nurul Huda, M.Pd.I yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Dr. Nur Kholis, M.A.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama

saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. SMA Negeri 1 Talun yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.



Pekalongan, 15 Desember 2023

Peneliti



**Hidayatussolikhah**

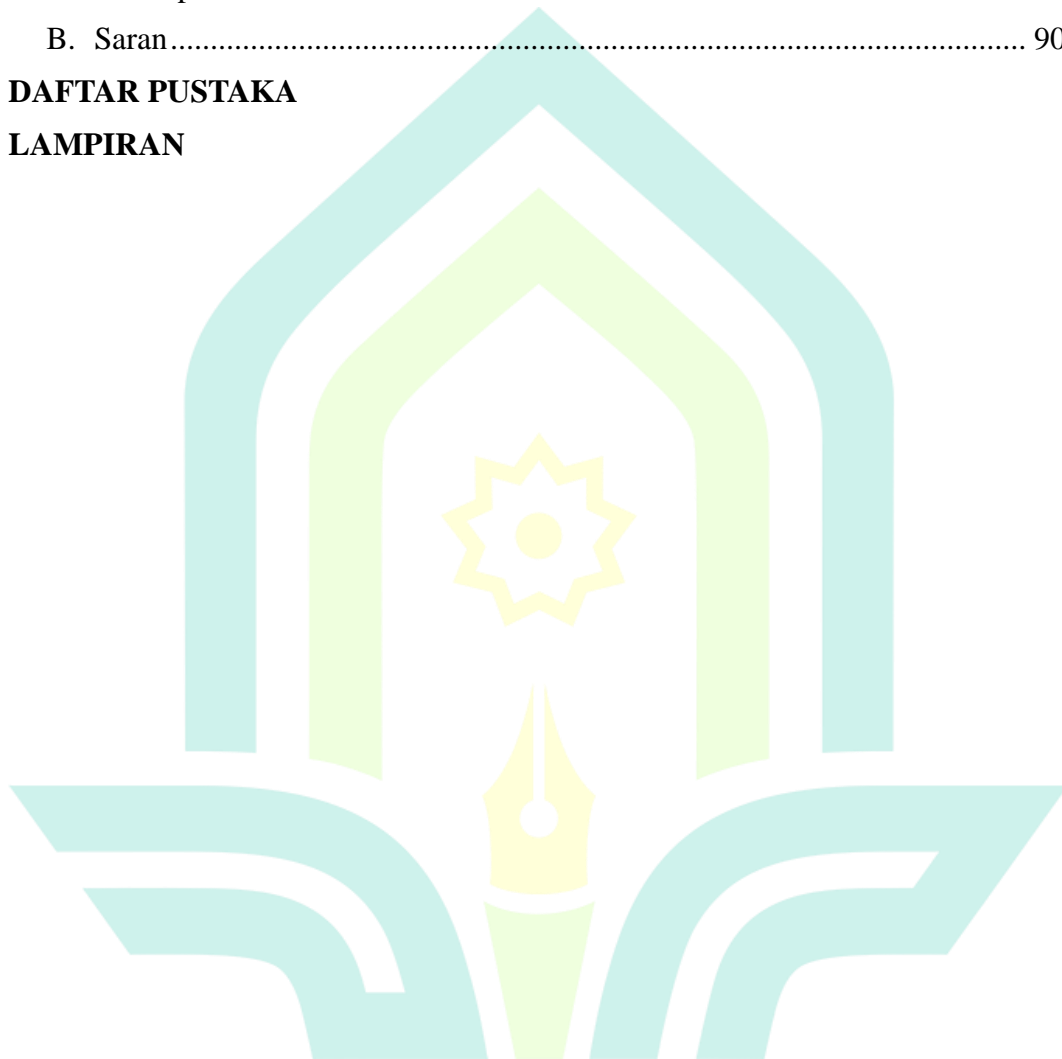
**NIM. 2120147**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>4</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>4</b>
D. Manfaat Penelitian.....	<b>4</b>
E. Metode Penelitian .....	<b>5</b>
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	<b>12</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	<b>14</b>
1. Peran Guru.....	<b>14</b>
2. Pembentukan akhlak .....	<b>21</b>
B. Penelitian yang Relevan .....	<b>30</b>
C. Kerangka Berpikir .....	<b>36</b>
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Gambaran Kondisi Akhlak Peserta didik di SMA Negeri 1 Talun .....	<b>42</b>
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Talun.....	<b>49</b>



<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. Analisis Gambaran Kondisi Akhlak Peserta didik Kelas XI di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Talun.....	64
B. Analisis Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Talun .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil SMA Negeri 1 Talun .....	40
Tabel 3.2 Data Peserta Didik .....	40
Tabel 3.3 Data Ruangan SMA Negeri 1 Talun .....	41



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	38
-----------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

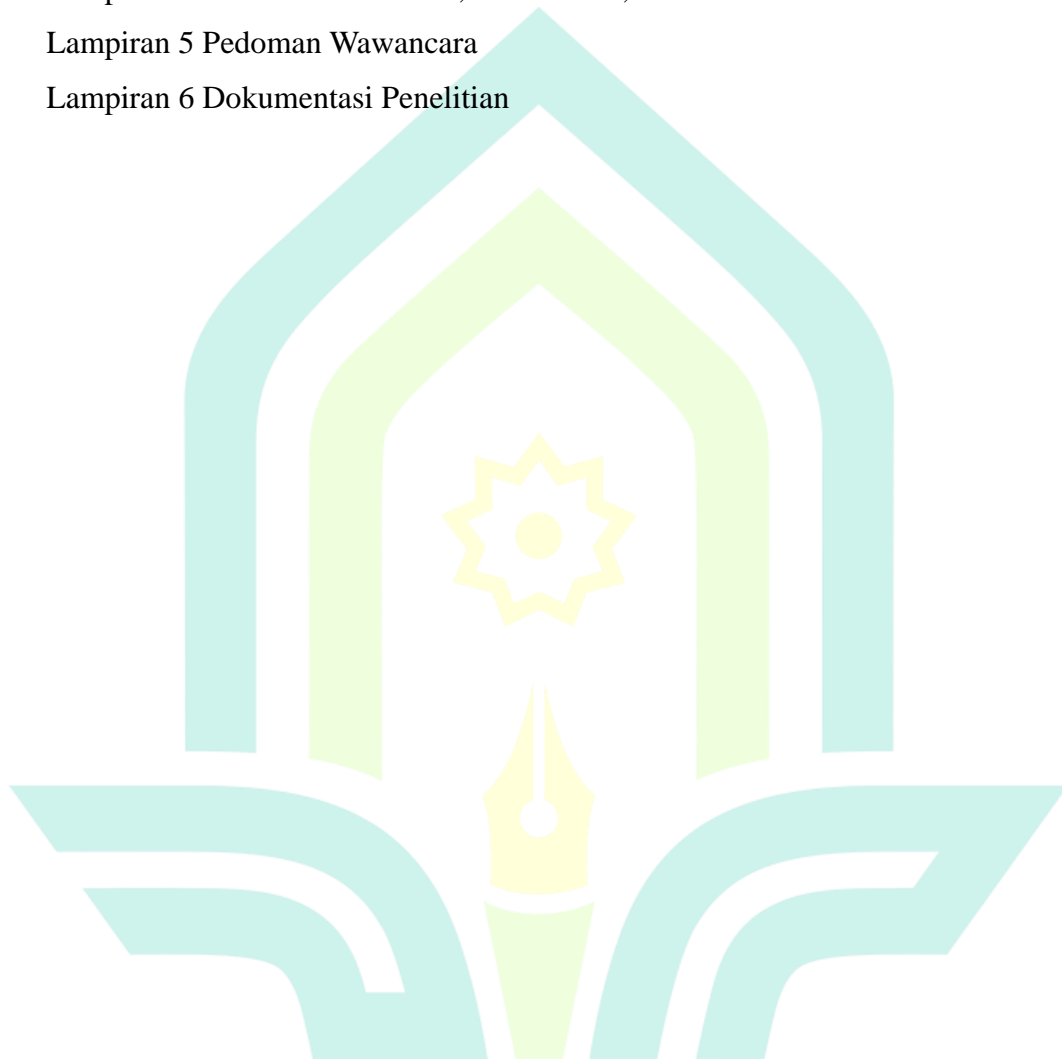
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah seorang pendidik yang mengajar mata pelajaran agama Islam di sekolah-sekolah di Indonesia. Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah di Indonesia, baik di tingkat SD, SMP, maupun SMA. Sebagai seorang guru PAI, tugas utama adalah mengajar peserta didik tentang ajaran Islam, etika, moral, dan budaya Islam. Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak, keagamaan dan sosial masyarakat. Agama memberikan motivasi hidup dalam kehidupan. Oleh karena itu agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh manusia Indonesia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh.<sup>1</sup>

Guru PAI juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami dan menghargai perbedaan agama, dan mempromosikan kerukunan antar umat beragama. Guru PAI diharapkan dapat memainkan peran penting dalam membentuk sikap toleransi dan mengurangi konflik yang berkaitan dengan perbedaan agama.<sup>2</sup> Guru PAI memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan di Indonesia. Seorang guru PAI harus memiliki pengetahuan yang luas tentang ajaran Islam, serta mampu menguasai teknologi dan metode-metode pengajaran yang efektif. Guru PAI berperan

---

<sup>1</sup> Edi Kuswanto, "Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah" (Mudarrisa: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember, 2014), hlm. 197.

<sup>2</sup> Saekan Muchith, "Guru PAI Yang Profesional" (*QUALITY*, Vol. 4, No. 2, 2016), hlm.225.

sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembentukan akhlak peserta didik.

Akhlak merupakan perilaku yang tampak ( terlihat ) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah.<sup>3</sup> Secara umum, akhlak peserta didik sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian yang baik pada individu. Pendidikan akhlak di sekolah dan dalam keluarga sangat diperlukan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang baik, mengajarkan etika dan moral yang benar, dan membantu mereka menjadi warga negara yang baik. Akhlak peserta didik sangat penting untuk membangun lingkungan yang harmonis dan produktif di sekolah. Peserta didik dengan akhlak yang baik dapat menghormati sesama peserta didik dan guru, menghargai perbedaan, dan bekerja sama dalam tim. Mereka juga lebih cenderung menjadi pemimpin yang baik dan menjadi contoh bagi orang lain. Dalam lingkungan belajar yang aman dan positif, peserta didik akan merasa lebih nyaman untuk belajar dan berkembang.

Namun, jika akhlak peserta didik kurang baik, maka akan mempengaruhi lingkungan belajar dan prestasi akademik mereka. Peserta didik dengan akhlak yang buruk dapat membuat lingkungan belajar menjadi tidak aman dan tidak nyaman, menimbulkan masalah dengan guru dan peserta didik lain, dan berpotensi merusak prestasi akademik mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan keluarga untuk memberikan pendidikan dan pembinaan akhlak yang tepat kepada peserta didik.

---

<sup>3</sup> Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam"( *JURNAL PESONA DASAR*, Vol. 1, No. 4, Oktober 2015), hlm. 74.

Namun, problem akhlak negatif di SMA Negeri 1 Talun kelas XI dapat menjadi masalah yang serius, masih ada beberapa peserta didik di SMA Negeri 1 Talun kelas XI memiliki akhlak yang tidak baik dan jauh dari tuntunan ajaran Islam. Sering terlihat guru merasa kecewa dengan perilaku-perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti pada saat proses pembelajaran berlangsung, ada sebagian peserta didik bermain HP, ribut, tidak mendengar apa yang dijelaskan oleh gurunya, cerita, dan mengganggu temannya. Selain itu, dalam kegiatan salat zuhur berjama'ah di sekolah, masih banyak peserta didik yang tidak mengikuti salat berjama'ah dengan alasan sedang berhalangan bagi peserta didik perempuan. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang memahami akhlak yang baik yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam. Disisi lain peserta didik SMA Negeri 1 Talun kelas XI juga memiliki rasa hormat terhadap gurunya, karena pada saat peserta didik SMA Negeri 1 Talun kelas XI berdialog kepada guru-gurunya mereka menggunakan Bahasa yang sopan.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik. Walaupun guru memiliki teori yang baik akan tetapi tidak didukung dengan teknik dan metode yang baik, mungkin akan kacau. Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Talun”.

---

<sup>4</sup> Nurul Amanah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Talun, wawancara pribadi, Talun, 13 Maret 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan kondisi akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun.
2. Untuk menjelaskan peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran dan penghargaan terhadap agama, membangun toleransi antar agama, menumbuhkan kesadaran moral dan sosial, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama dan pembentukan akhlak yang baik. Hasil penelitian dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama dan pembentukan akhlak yang baik sejak usia dini, serta mendorong masyarakat untuk lebih mendukung program-program pendidikan agama di SMA.

### b. Bagi Pengajar

Manfaat bagi pengajar adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan tanggung jawab guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMA. Hasil penelitian dapat membantu para guru PAI untuk lebih memahami pentingnya peran mereka dalam membentuk akhlak peserta didik.

### c. Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan serta motivasi untuk menumbuhkan kembangkan generasi yang berakhlakul karimah.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mempelajari

secara sungguh-sungguh tentang keadaan sekarang, baik interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Hal penting pada penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun ke lapangan guna mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah SMA Negeri 1 Talun.

b. Pendekatan

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen jenis pendekatan ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang digunakan untuk mencari gambaran atau hasil dari suatu peristiwa, situasi, perilaku, subjek, atau fenomena pada masyarakat. Penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan tentang apa, kapan, siapa, di mana, dan bagaimana berkaitan dengan suatu permasalahan yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 1.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diperoleh melalui keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan dari SMA Negeri 1 Talun secara langsung yang berhubungan dengan penelitian di dalam skripsi ini.<sup>6</sup> Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu guru PAI yang mengajar di SMA Negeri 1 Talun.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah Informan/Narasumber, Peristiwa, Dokumen atau Arsip. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan arsip di SMA Negeri 1 Talun dan sumber lainnya.

---

<sup>6</sup> Helmina Batubara, "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium Manado", (*Jurnal EMBA*, No. 3, Vol. 1, September, 2013) hlm. 220.

<sup>7</sup> Trisna Sri Wardani & Soebijantoro, "Upacara Adat Mantu Kucing Di Desa Purworejo Kabupaten Pacitan (Makna Simbolis Dan Potensinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah)", (*Jurnal Agastya*, No. 1, Vol. 7, Januari, 2017), hlm. 71.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas serta data yang lebih banyak mengenai peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Talun.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau bahan sambil menyajikan soal terhadap informan serta menulis ataupun merekam jawaban-jawaban (tanggapan-tanggapan) informan. Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.<sup>9</sup> Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan dengan pengajar dan 6 pelajar kelas XI di SMA Negeri 1 Talun.

---

<sup>8</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>10</sup> Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah sejarah berdiri SMA Negeri 1 Talun, letak geografis, data jumlah anak, sarana dan prasarana dokumen anak didik, dan data-data yang lain yang menguatkan hasil penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, observasi dan bahan lainnya yang berkaitan dengan data faktual dari penelitian tersebut sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan setiap data, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan model interaktif data dari Miles, Huberman dan Saldana. dalam buku karya Abdul Majid yang berjudul "Analisis Data Penelitian Kualitatif untuk

---

<sup>10</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif ",(*Wacana* Volume XIII No.2, Juni 2014), hlm. 178.

menganalisis data hasil penelitian.<sup>11</sup>Adapun model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini, peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Apabila data telah diringkas, maka hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.<sup>12</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam. atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Tahap dalam penyajian data yaitu berupa data hasil wawancara yang telah dilakukan penyajian kembali data sehingga dapat dengan mudah.

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Analisis data penelitian kualitatif*, (Makassar:Penerbit Aksara Timur, 2017), hlm.56

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitaitaif.....*hlm. 56.

untuk dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses penyusunan kesimpulan. Langkah ini peneliti menyajikan data dari hasil wawancara yang dilakukan.<sup>13</sup> Hasil wawancara kepada peserta didik dan guru PAI SMA Negeri 1 Talun.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Langkah analisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan "*final*" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan lain sebagainya.

Dalam analisis data kualitatif hal terpenting yaitu pengecekan keabsahan data yaitu biasa dikenal dengan triangulasi. Mempertahankan suatu data kualitatif tidak hanya didapatkan melalui satu sumber atau teknik saja agar data dapat dinyatakan valid untuk diambil kesimpulan pada sebuah penelitian. Verifikasi data untuk memperoleh keyakinan akan keakuratan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui triangulasi. Validasi data melalui triangulasi memberikan keyakinan peneliti akan

---

<sup>13</sup> Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitaitaif.....hlm. 56-57.

keakuratan data, sehingga tidak segan-segan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.<sup>14</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

Bab I terdiri dari pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari landasan teori yang berisi tentang kajian teoritis, pada penelitian ini akan menguraikan tentang deskripsi teori mengenai penegertian peran guru dan pembentukan akhlak. Penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir tentang peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Talun.

Bab III berisi hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi: Profil Lembaga tempat penelitian seperti, profil sekolah, data kepala sekolah, data guru, data peserta didik kelas XI, visi dan misi sekolah. Hasil penelitian rumusan masalah ke-1, kondisi akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun. Hasil penelitian rumusan masalah ke-2, peran guru PAI

---

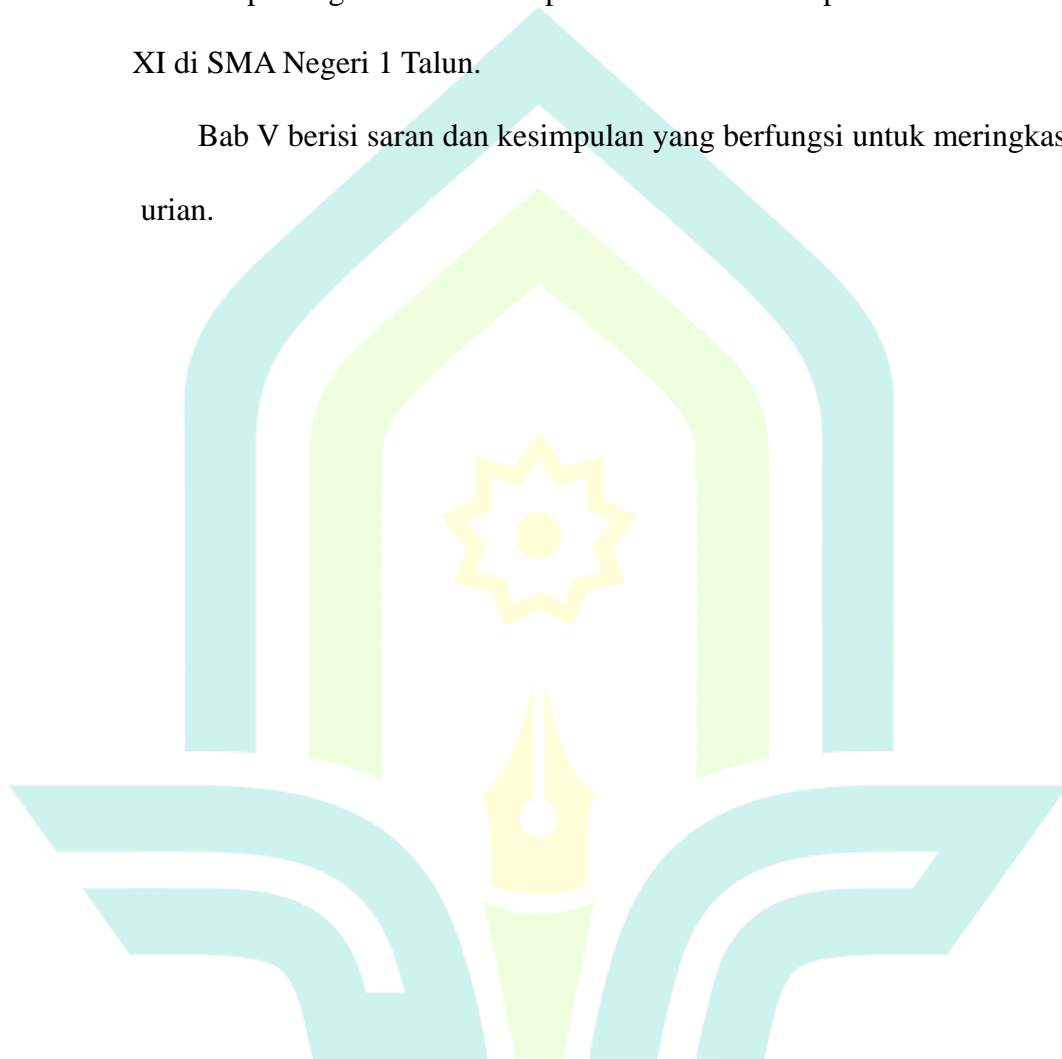
<sup>14</sup> Muftahatus Sa'adah, dkk, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif", (*Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2022), hlm. 59-60.



dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun.

Bab IV berisi analisis hasil penelitian yang meliputi analisis gambaran kondisi akhlak peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Talun. Analisis peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talun.

Bab V berisi saran dan kesimpulan yang berfungsi untuk meringkas urian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka peneliti mendapatkan hasil tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Talun sebagai berikut ini:

- A. Akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Talun bervariasi, ada sebagian peserta didik yang telah menunjukkan akhlak yang mulia, akhlak yang kurang baik dan ada juga peserta didik berakhlak buruk. Akhlak yang mulia yang ditunjukkan peserta didik diantaranya yaitu memiliki rasa hormat yang tulus kepada guru, sopan santun, saling menghargai satu sama lain, mematuhi aturan-aturan sekolah. Selain akhlak yang mulia di SMA Negeri 1 Talun juga ada sebagian peserta didik yang memiliki yang kurang baik diantaranya yaitu main hp saat pembelajaran, membuat keributan ketika sedang pembelajaran, berpakaian tidak rapi, tidak ikut salat berjama'ah dengan alasan sedang haid bagi perempuan dan malas bagi laki-laki dan masih ada peserta didik yang berbicara kepada guru berbicara kepada temannya sendiri.
- B. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Talun antara lain yaitu yang pertama Guru pendidikan agama Islam harus lebih banyak memberikan

nasihat ketika berada di dalam kelas, yang kedua Guru pendidikan agama Islam harus berada dalam struktur pembinaan Organisasi Intra Sekolah (OSIS) dan Rohani Islamiah (ROHIS) sebab guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak peserta didik, yang ketiga yaitu Guru pendidikan agama Islam dapat memahami dan mengerti kepribadian dari masing-masing peserta didik agar guru pendidikan agama Islam mampu menghadapi mereka dengan baik, mengingat peran guru pendidikan agama Islam memang sangat menentukan tingkat keberhasilan pembentukan akhlak peserta didik khususnya di SMA Negeri 1 Talun. Tak hanya itu guru juga berperan sebagai motivator, suri tauladan, fasilitator serta sebagai pembimbing.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Talun dalam rangka memberikan masukan yang berkenaan dengan peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi pendidik diharapkan melakukan pengawasan dalam mengawasi pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan peserta didik SMA Negeri 1 Talun, seperti memulai pembelajaran dengan berdo'a, membaca al-Qur'an, melaksanakan shalat berjama'ah.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat menaati peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, dengan cara tidak melanggar peraturan-peraturan

yang telah dibuat oleh pihak sekolah, seperti datang terlambat ke sekolah, merokok di lingkungan sekolah, berkelahi.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik. Penulis berharap peneliti dapat menemukan strategi-strategi baru guru PAI dalam membentuk akhlak peserta didik karena dalam pelaksanaannya masih terdapat faktor penghambat yang terjadi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Syahrul R. 2023. Siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Talun, wawancara pribadi.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ali Mustofa, Arif Muadzin. 2021. “Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Pendidikan*.
- Agama, Kementrian. 2017. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Dharma Karsa Utama.
- Agustina, Lisa. 2017. ”Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Siswa di Kelas X Mia I SMA NU Palembang”, *skripsi UIN Raden Fatah Palembang*.
- Amanah, Nurul. 2023. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Talun, wawancara pribadi.
- Arfandi & Kandiri. 2021. “Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa” .*edupedia*.
- Ardina, Aap & Fernando, Yusra.2020. “Sistem Informasi Manajemen Lelang Kendaraan Berbasis Mobile (Studi Kasus Mandiri Tunas Finance)”.*Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*.
- Anwar ,Rosihon.2008. *Akidah Akhlak*. Cet.I; Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar ,Rosihon.2014. *Akidah Akhlak*. Cet.II; Bandung: Pustaka Setia.
- Amin, Samsul Munir.2022., *Ilmu Akhlak*. Jakarta : AMZAH.
- Batubara, Helmina. 2013. “Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium Manado”. *Jurnal EMBA*.
- Dahlia dkk. 2022. “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam*.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faishol, Riza. 2021. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai

Montivator Dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs AN-NAJAHIIYAH”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (JPPKn)*. Banyuwangi.

Faiza, Siti Wagiatri. 2023. Siswi kelas XI-D SMA Negeri 1 Talun, Wawancara Pribadi,

Hasan, Said. 2018. *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Habibah, Syarifah. 2015. “Akhlak Dan Etika Dalam Islam”. *JURNAL PESONA DASAR*.

Irawarni, Fitria, Mbagho dkk. 2021. “Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Diwek Jombang”. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*.

Khoirunnisa. 2023. Siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Talun, wawancara pribadi.

Kuswanto, Edi . 2014. “Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah” .Mudarrisa: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*.

Manan, Syaepul. 2017. “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan” No. 1, Vol. 1, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim*.

Mustofa, Ali & Muadzin, Arif. 2021. “Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” .

Muchith, Saekan. 2016. “Guru PAI Yang Profesional”. *QUALITY*, Vol. 4, No. 2. Kudus.

Mukhid, Abd. 2016. “ Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur’an”. *Nuansa*.

Nilamsari, Natalina. 2014. " Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif " *Wacana* Volume XIII No.2.

Nita. 2017. “Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 9 Konawe Selatan”, *skripsi IAIN Kendari*.

Nur, Moh. 2019. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Semarang: ALPRIN.

Normawati, Syarifah. *Etika Dan Profesi Guru*. Riau: PT. Indragiri Doc Com.

- Nova, Rahma Aisa. 2023. Siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Talun, wawancara pribadi.
- Purwaningrum, Henni . 2015. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Tahun Pelajaran 2014/2015 Smp Islam Ngadirejo”, *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Prabowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riswadi. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rafliyanto, Muhammad .2021. “Peran Guru dalam Pembentukan Adab pada Peserta Didik dalam Manajemen Pendidikan Islam”. *Jurnal Syntax Admiration*.
- Riskon, Muh. 2023. Siswa kelas XI-C SMA Negeri 1 Talun, wawancara pribadi.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Safiul, Murom. 2023. Siswa kelas XI-C SMA Negeri 1 Talun, wawancara pribadi
- Sanika, Erwin & Hidayah, Fathi. 2019. “Program Pembentukan Akhlak Siswa Pada Masa Pubertas ( Studi Kasus Di Smp Tri Bhakti Tegaldlimo”. *Edureligia 2*.
- Sugianto. 2022. ” Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak Peserta Didik di SMP N 3 Cukuh Balak”. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*.
- Sutrisno, Siti Fatimah. 2022. “Pembentukan Akhlak melalui Suri Tauladan Rasullulah pada Anak Usia Sekolah Dasar”. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *METODOLOGI PENELITIAN: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Litera.
- Wardan, Khusnul. 2020. *Montivasi kerja guru dalam pembelajaran*, Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Wardani, Trisna Sri & Soebijantoro. 2017. “Upacara Adat Mantu Kucing Di Desa Purworejo Kabupaten Pacitan (Makna Simbolis Dan Potensinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah)”. *Jurnal Agasty* , No. 1 , Vol. 7.

Warasto, Hestu Nugroho. 2018. "Pembentukan Akhlak Siswa". *JURNAL MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, No. 1, Vol. 2. Cengkareng.

Yenti, Arsini dkk. 2023. "Peranan Guru Sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik", *Jurnal Mudabbir, Journal Research and Education Studies*.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Zainuddin.2013." Pendidikan Akhlak sebagai Tuntunan Masa Depan Anak".*Maftukhin Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. nomor 01, November. Tulungagung.





## Lampiran 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri :

1. Nama : Hidayatussolikhah
2. NIM : 2120147
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Februari 2002
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid
6. Alamat Rumah : Dk. Keprok, RT 003/RW 003, Ds.  
Donowangun, Kec. Talun, Kab. Pekalongan
7. Telp/HP : 082324760096
8. Email : [hidayatussolikhah5@gmail.com](mailto:hidayatussolikhah5@gmail.com)

#### B. Identitas Keluarga


1. Nama Ayah : Madsari
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Siti Ropiah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

#### C. Pendidikan Formal

- SD N 01 Donowangun : Lulus Tahun 2014
- SMP N 2 Talun : Lulus Tahun 2017
- SMA N 1 Talun : Lulus Tahun 2020
- UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar Riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 15 Desember 2023

  
Hidayatussolikhah